



**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020)
Proxy : PBV (Price to Book Value)**

Dwi Urip Wardoyo¹, M. Luthfi Islahuddin², Arga Surya Wira³, Rahmania Gita Safitri⁴, Syifa Nabilah Putri⁵

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu Kabupatén Bandung, Jawa Barat 40257

email : dwiurip@telkomuniversity.ac.id¹, Luthfiislahuddin@gmail.com², arga.suywira@gmail.com³,
rahmaniags@gmail.com⁴, syfnabilahp@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Sustainability Reporting on Firm Value. The population of this study are non-financial companies from 2018-2020. The sampling method used in this research is purposive sampling method with predetermined criteria so as to produce 138 samples of non-financial companies to be studied. The data used are secondary data in the form of financial reports and company annual reports obtained through the website www.idx.co.id. The results of this study show that the Sustainability Report has a positive and significant effect on firm value

Keywords : *Sustainability Reporting, Company Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan dari tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan 138 sampel perusahaan non keuangan yang akan diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Hasil dalma penelitian ini menunjukkan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Sustainability Reporting, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini berjalan dengan sangat cepat dari waktu ke waktu khususnya di bidang perekonomian. Perekonomian pun dikembangkan untuk memperkuat persaingan pada suatu perusahaan agar dapat mempertahankan eksistensi dan kualitas perusahaan itu sendiri. Hal tersebut dilakukan tanpa mempedulikan lingkungan sekitar baik keseimbangan lingkungan, karyawan, ekosistem maupun perusahaan itu sendiri (Gunawan & Mayangsari, 2015).

Sustainability Report merupakan sarana ooleh perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam berbagai aspek yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial kepada *stakeholders*. *Sustainability Reporting* menurut Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan, *Sustainability Reporting* didefinisikan sebagai laporan terbuka yang memberikan gambaran umum mengenai status dan aktivitas ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. *Sustainability Report* di Indonesia telah didorong

oleh beberapa undang-undang salah satunya seperti Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Lesmana dan Tarigan, 2014). Menurut GRI (2006 : 3) *Sustainability report* yang disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan GRI mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya.

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Permasari (2010) memaparkan, nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.

LANDASAN TEORI

Sustainability Reporting

Menurut Elkington (1997), *sustainability report* adalah sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan. Menurut Elkington dan Rowlands (1999), *sustainability report* merupakan laporan yang memuat informasi kinerja keuangan dan non-keuangan seputar aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan (Chariri, 2009).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian ataupun pandangan *investor* terhadap perusahaan. Wardoyo (2022) memaparkan Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena kenaikan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham, sehingga menunjukkan adanya peningkatan dalam kemakmuran pemegang saham. Menurut Noerirawan (2012) mengungkapkan nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Duran (1952) dalam (Sugiyanto, 2019) memperkenalkan nilai perusahaan dengan tiga pendekatan, yaitu laba bersih (*net profit approach*), pendekatan pendapatan operasi bersih (*net operating income approach*), dan pendekatan tradisional (*traditional approach*)

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. *Sustainability report* menjadi bukti bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan aturan dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Perusahaan banyak memperoleh manfaat dalam melaksanakan *sustainability report* antara lain perusahaan semakin diminati oleh *investor* dan konsumen semakin menggemari produknya (Gunawan dan Mayangsari, 2015:5). Semakin banyaknya investor membeli saham perusahaan menjadikan perusahaan disukai investor, dengan berjalannya waktu harga saham akan meningkat dan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham. kemampuan perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* dinilai sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan yang dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Luhur (2017), Fatchan dan Trisnawati (2016), Safitri dan Fidiana (2015), Damayanthi (2019), dan Melani dan Wahidahwati (2017) menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, lingkungan dan ekonomi pada *sustainability report* merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dengan 3 tahun pengamatan yaitu tahun 2018-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pada metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan *sector* non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, (2) Perusahaan sektor non keuangan yang menyajikan informasi dibutuhkan oleh variabel penelitian pada laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2020, (3) Perusahaan sektor non keuangan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2018-2020. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 50 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter dengan sumber data sekunder. Data dokumenter berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari jurnal dan lembaga penelitian atau pusat data tertentu. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan non keuangan periode 2018-2020. Data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Penelitian ini mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar karena kemakmuran pemegang saham ditentukan dengan nilai perusahaan apabila harga saham tinggi maka kemakmuran pemegang semakin meningkat, hal itu sejalan dengan penelitian Damayanthi (2019). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Arif Sugiono (2016:71) perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengidentifikasi adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel Independen

Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)

Berdasarkan GRI-G4 pengungkapan *sustainability report* dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) didefinisikan sebagai laporan tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi *indikator economic, environmental, human rights, labor practices and decent work, society dan product responsibility*. Laporan pertanggung jawaban sosial disajikan dalam laporan berkelanjutan yang dapat diterbitkan secara terpisah ataupun terintegrasi dalam laporan tahunan (Damayanthi, 2019: 212). Pengukuran *sustainability report* dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) menggunakan metode *content analysis*, yaitu suatu metode pengodifikasian sebuah isi bacaan dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kategori berdasarkan pada kriteria tertentu (Melani dan Wahidahwati, 2017: 12). Pengungkapan *sustainability report* dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) menggunakan pengukuran *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dengan standar GRI-G4 meliputi 91 item pengungkapan (Damayanthi, 2019: 12). Pemberikan skor satu jika item diungkapkan, dan nol jika tidak diungkapkan, setelah itu skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan (Latifah dan Luhur, 2017: 15). Berikut merupakan formula untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) menurut Damayanthi (2019):

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

- SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*
 V : Jumlah item yang diungkapkan
 M : Jumlah skor maksimum (GRI-G4 = 91 item)

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data dan sampel penelitian agar dapat dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui suatu data variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum sehingga dapat dimengerti dan menyajikan karakteristik dari suatu sampel (Ghozali, 2018). Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS). Pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05. Terdapat Dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut: (1) Jika $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal, (2) Jika $\text{sig} < \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser karena heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang baik. Menurut Ghozali (2018: 144) kriteria pengambilan keputusan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas yaitu: (1) Apabila tingkat signifikan variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka indikasi tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas, (2) Apabila tingkat signifikan variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka indikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW). Terdapat ketentuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan cara melihat Durbin Watson (Ghozali, 2018): (1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ berarti terdapat gejala autokorelasi, (2) Jika $dU < DW < 4 - dU$ berarti tidak terdapat gejala autokorelasi, (3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ berarti tidak ada kesimpulan.

Analisis Regresi Sederhana

Tujuan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*)

X = SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*)

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut Safitri (2019) pengambilan keputusan pada uji hipotesis (uji t) sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, (2) Jika nilai signifikan $11 < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi data variabel dependen (Suffah dan Riduwan, 2016). Nilai R^2 secara matematis dapat dirumuskan dalam batasan $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2018). Semakin besar R^2 (mendekati 1) menunjukkan bahwa semakin baik model regresi tersebut, sebaliknya semakin kecil R^2 (mendekati 0) menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variabel dependen (Safitri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar periode 2018-2020, berikut merupakan data penelitian yang didapatkan :

Tabel 1
Sampel Perusahaan Non-Keuangan

No	Kriteria dan Persyaratan	Jumlah
1.	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	613
2.	Perusahaan non keuangan yang tidak menggunakan data skor ESG	(567)
3.	Jumlah perusahaan manufaktur yang bisa dijadikan objek kajian.	46
	Jumlah sampel kajian 46 x 3	138

Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berikut merupakan analisis statistic deskriptif yang didapatkan :

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SRDI	138	1,5504	50,3876	22,6740	13,8270
PBV	138	0,6256	2,6947	1,2222	0,3963

Dari hasil analisis deskriptif di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata SRDI tahun 2018-2020 adalah sebesar 22,670. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks *Sustainability Report* sebanyak 22,7%. Standar deviasi SRDI adalah sebesar 13,8270. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variable SRDI adalah sebesar 29,3%. Nilai minimum SRDI adalah sebesar 1,550. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan *Sustainability Report* yang paling rendah diantara lainnya adalah sebesar 1,6%. Sedangkan nilai maksimum SRDI adalah sebesar 50,3876. Hal ini berarti bahwa jumlah indeks pengungkapan *Sustainability Report* paling tinggi adalah sebesar 50,4%.
2. Nilai rata-rata PBV tahun 2018-2020 adalah sebesar 1,2222. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks Nilai Perusahaan sebanyak 1,2%. Standar deviasi PBV adalah sebesar 0,3963. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variable Nilai Perusahaan adalah sebesar 3,9%. Nilai minimum adalah sebesar 0,6256. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks Nilai Perusahaan yang paling rendah diantara lainnya adalah sebesar 0,63%. Sedangkan nilai maksimum PBV adalah sebesar 2,6947. Hal ini berarti bahwa jumlah indeks Nilai Perusahaan paling tinggi sebesar 2,7%.

PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh indeks pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indeks pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap perusahaan dalam mengungkapkan indeks *Sustainability Report* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bukhori, Sopian (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan*. Vol. 2 No. 1
- [2] Maskat (2018). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan (mining) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016)*. Skripsi
- [3] Sabrina, Lukman (2019). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Vol. 1 No. 2
- [4] Sari, Wahidahwati (2021). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 10 No. 4
- [5] Sawitri, Setiawan (2017). *Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan*. Journal of Business and Banking. Vol. 7 No. 2
- [6] Sejati, Prastiwi (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 4 No. 1
- [7] Wardoyo et al (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif*. Jurnal Riset Ekonomi. Vol. 1 No. 4